

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

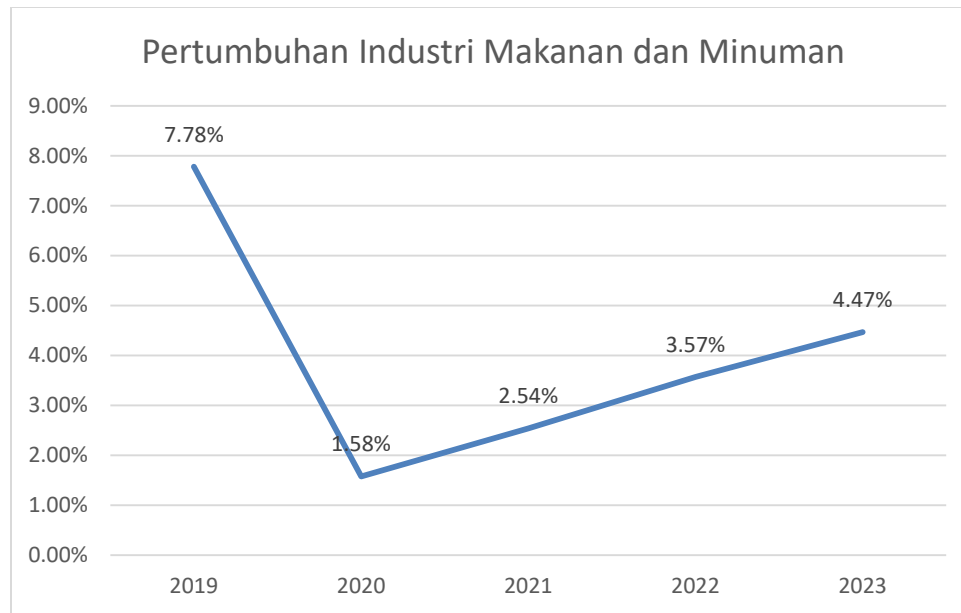
Menurut Murti Sumarni (2023) perusahaan adalah sebuah unit kegiatan produksi yang mengolah sumber daya ekonomi untuk menyediakan barang serta jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan memuaskan kebutuhan masyarakat. Perusahaan adalah setiap badan usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan memperoleh keuntungan atau laba, baik yang diselenggarakan oleh orang perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia. Keuntungan akan didapat perusahaan melalui penjualan, dalam melakukan penjualan perusahaan menggunakan modal kerja, dimana modal kerja adalah modal bersih yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan perusahaan sehari – hari. Setiap perusahaan pastinya mengharapkan laba, oleh karena itu perusahaan menetapkan beberapa keputusan atau kebijakan yang dapat berpengaruh pada laba perusahaan. Pengukuran kinerja baik atau buruknya suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya.

Setiap perusahaan mempunyai satu tujuan yang sama, yaitu memperoleh laba atau profit. Laba yang diperoleh digunakan sebagai salah satu alat ukur untuk melihat kinerja perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba disebut profitabilitas. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin bagus, karena menggambarkan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor, salah satunya adalah modal kerja. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap

perusahaan akan membutuhkan sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, dan persediaan atau modal tetap seperti aktiva tetap.

Profitabilitas yang tinggi dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas adalah modal kerja. Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja juga diartikan sebagai seluruh aset lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aset lancar dikurangi dengan utang lancar atau dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aset lancar atau aset jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aset lancar lainnya. Aset lancar yang sering digunakan oleh pihak perusahaan tentunya kas, karena kas dapat memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan, akan tetapi dalam hal ini perlu dipertimbangkan karena kas merupakan salah satu asset yang berpengaruh dalam profitabilitas perusahaan, penggunaan kas yang baik tentunya dapat mencapai visi misi perusahaan.

Grafik 1.1 Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman Tahun 2019 – 2023



Dari adanya grafik diatas dapat diketahui bahwa pertumbuhan industri makanan dan minuman yang ada di Indonesia tidak selalu konsisten mengalami peningkatan, adakalanya mengalami penurunan dan adakalanya mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada tahun 2019 pertumbuhan industri makanan dan minuman di Indonesia mencapai rata – rata 7,78%, angka pertumbuhan ini merupakan yang tertinggi jika dibandingkan dengan industri lainnya. Pada tahun 2019 kondisi industri makanan dan minuman menunjukkan hasil perkembangan yang baik, akan tetapi pada tahun 2020 industri makanan dan minuman tidak lepas dari adanya efek covid -19 yang menyebabkan sebagian besar industri mengalami penurunan pendapatan. Pada tahun 2020 industri makanan dan minuman hanya bertumbuh 1,58%, hal ini sangat berbanding terbalik dari tahun sebelumnya, akan tetapi industri makanan dan minuman merupakan industri yang berpengaruh terhadap produk domestik bruto, industri ini juga berkontribusi sebesar 6,61% terhadap PDB nasional serta nilai ekspor industri makanan dan minuman mencapai 45,4 miliar dollar AS. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan industri makanan dan minuman

diantaranya jumlah penduduk yang besar dan kebutuhan yang tinggi, daya beli yang tinggi, serta inovasi dan teknologi. Adanya peningkatan atau penurunan pada industri makanan dan minuman sangat berpengaruh terhadap produk domestik bruto, serta sektor industri makanan dan minuman merupakan sektor yang strategis dalam mendukung ketahanan pangan. Di Indonesia sektor industri makanan dan minuman yang ada telah berkembang, hal ini dikarenakan telah banyak pedagang UMKM serta produk lokal yang semakin banyak. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Menurut Ely Siswanto (2021: 35) *Return On Asset* merupakan salah satu cara untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan menghasilkan seluruh aktiva yang di miliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak. *Return On Asset* juga menunjukkan tingkat efisiensi aktiva atau dapat juga disebut dengan laba atau keuntungan. Keuntungan dalam hal ini berkaitan dengan modal kerja, dimana modal kerja mencakup kas, piutang dan persediaan serta modal tetap. Modal sangat berpengaruh terhadap kemajuan atau peningkatan profitabilitas suatu perusahaan.

Rasio perputaran kas (*Cash Turn Over*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Menurut Aning Fitriana (2024 : 29) Rasio perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (hutang) dan biaya – biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Masalah yang terjadi pada saat covid 19 adalah disaat beberapa sektor industri mengalami penurunan laba atau profit karena adanya sebuah penyakit atau virus yang mulai menyerang Indonesia pada tahun 2019 yang mengakibatkan beberapa perusahaan industri berada di keterpurukan. Namun justru sisi lain ditunjukan oleh sektor industri makanan dan

minuman (*Food and Beverages*) yang mengalami kenaikan cukup signifikan. Hal ini tentu terjadi karena adanya beberapa faktor. Dalam hal ini industri makanan dan minuman menjadi industri yang dapat meningkatkan laba atau profit di kala industri lainnya mengalami penurunan, oleh karena itu industri makanan dan minuman minim koreksi serta pertumbuhan laba yang ada bersumber dari aktivitas yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

Hasil penelitian sebelumnya mengenai variabel perputaran kas yang dilakukan oleh (Alfina Damayanti, 2024) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ayumi, 2023) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas.

Kas dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kebutuhan operasinya sehari – hari, dimana kas yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan. Untuk menilai tingkat keefektifan kas dapat dilihat dari adanya rasio kas. Aning Fitriana (2024 : 29) menyatakan bahwa rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia di perusahaan untuk membayar hutang. Adanya uang kas dapat ditunjukkan dari tersediannya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank. Rasio ini dapat dikatakan mampu menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar hutang – hutang jangka pendeknya.

Selain perputaran kas, perputaran piutang juga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas. Semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat kembali menjadi kas. Aning Fitriana (2024 : 42)

menyatakan, “ Perputaran piutang (*Account Receivable Turnover*) memberikan informasi mengenai kualitas mengenai piutang perusahaan dan kesuksesan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dagang. Piutang yang dimiliki perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit, posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan cara perhitungan tingkat perputaran piutang tersebut dengan membagi total penjualan kredit dengan piutang rata – rata.

Masalah yang terjadi saat ini pada perusahaan makanan dan minuman salah satunya bersumber dari penjualan kredit, standar kredit, jangka waktu kredit, pemberian potongan, pembatasan kredit dan kebijakan penagihan piutang. Fenomena yang terjadi ketika perusahaan menetapkan kebijakan kredit maka perusahaan memiliki resiko yaitu terjadinya piutang tak tertagih, dengan adanya piutang tak tertagih maka perusahaan akan mengalami penurunan keuntungan. Oleh karena itu dalam pengelolaan piutang perlu keefektifan agar perusahaan tetap bisa melakukan penjualan kredit dan tidak adanya piutang tak tertagih. Keefektifan pengelolaan piutang dapat di lihat melalui perputaran piutang, dengan demikian perusahaan perlu menghitung perputaran piutang guna dapat mengontrol pengelolaan piutang suatu perusahaan. Fenomena saat ini adalah kurangnya konsumsi masyarakat yang memukul kinerja perusahaan makanan dan minuman, kondisi ini turut berdampak pada penurunan PDB pada tahun 2023, realisasi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05%, melambat dibandingkan pertumbuhan 5,31% pada tahun 2022. Penurunan ini dialami beberapa perusahaan besar, termasuk beberapa perusahaan besar khususnya yang bergerak di industri manufaktur.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ayumi, 2023) menunjukkan bahwa secara parsial variabel perputaran piutang berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini

berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ridla Tsamrotul & Isma Rahmawati, 2018) bahwa variabel perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perputaran piutang yang cepat berarti pengembalian dana yang tertanam dalam piutang berlangsung cepat, sehingga kas yang kembali tersebut dapat digunakan kembali untuk penjualan kredit atau digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Namun apabila perputaran piutang lambat berarti investasi yang tertanam dalam piutang besar sehingga modal kerja yang tersedia dalam perusahaan rendah, apabila perusahaan membutuhkan dana tambahan, maka perusahaan akan melakukan pinjaman ke bank atau lembaga keuangan lainnya, sehingga perusahaan harus membayar beban bunga dan hal ini akan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan (Nurri Lestari, 2015)

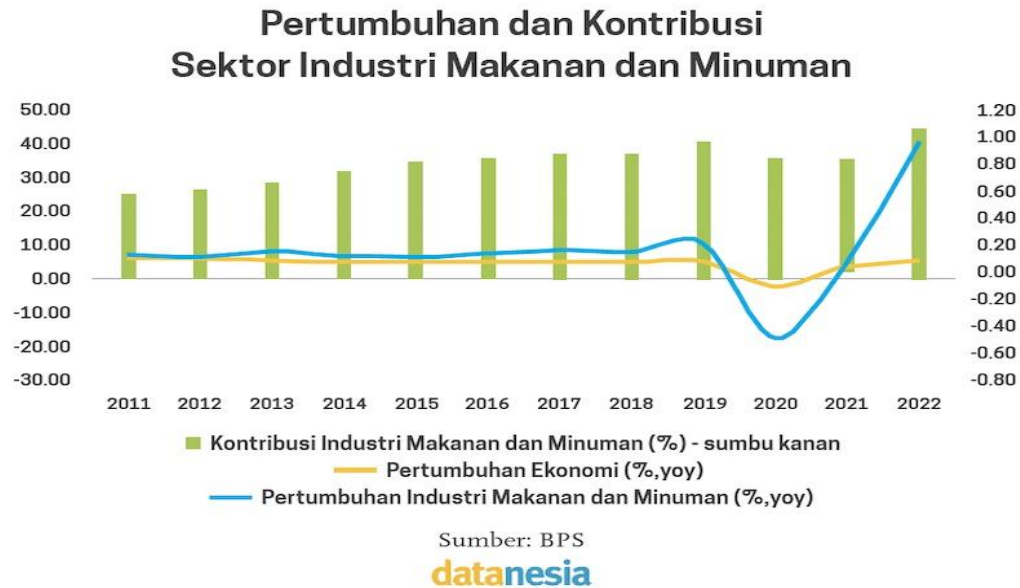
Persediaan merupakan salah satu komponen yang berkontribusi dalam penjualan. Persediaan dalam perusahaan seharusnya dikelola dengan baik, karena persediaan sangat tepat untuk meningkatkan efektivitas suatu perusahaan sehingga akan meningkatkan laba pada perusahaan. Persediaan memiliki beberapa manfaat yaitu menghilangkan risiko keterlambatan barang ataupun bahan yang sedang dibutuhkan oleh perusahaan, menghilangkan risiko dari barang yang memiliki kualitas yang tidak bagus sehingga harus ditukar kembali, menjaga-jaga adanya bahan-bahan yang dihasilkan secara musiman, memberikan pelayanan kepada pelanggan apabila sewaktu-waktu bila pelanggan membutuhkan barang yang dibutuhkan dan memproduksi sehingga tidak perlu sesuai dengan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Apabila rasio ini nilainya tinggi maka mengindikasikan bahwa perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik.

Masalah yang terjadi pada saat ini yaitu semakin banyak barang atau produk yang masuk ke dalam negeri maka masyarakat akan tertarik menggunakan barang yang lebih murah untuk persediaan atau stok barang tersebut. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi perputaran persediaan yaitu tingkat penjualan, sifat teknis dan lamanya proses produksi serta daya tahan produk akhir. Persaingan yang semakin ketat antar produk dalam negeri dan produk impor menuntut perputaran modal kerja yang semakin cepat pada pada jenis perusahaan tersebut.

Industri makanan dan masyarakat seperti sedang melepas dahaga, usai pandemi Covid 19. Setelah kinerja industri tersebut menyusut dalam pada 2020, langsung berbalik positif, yaitu tumbuh 5,03% di tahun berikutnya. Bahkan pada 2022, kinerja industri makanan dan minuman makin melesat, dengan tumbuh 40,54%, tertinggi dalam 10 tahun terakhir.

Industri makanan dan minuman juga terkena dampak pandemi. Pada 2020, kinerjanya menyusut 17,51%, lebih dalam dari pertumbuhan ekonomi nasional yang minus 2,07%. Namun, pada tahun lalu, industri makanan dan minuman melesatkan pertumbuhan menjadi 40,54%, tertinggi dalam 10 tahun terakhir.

Gambar 1. 1 Pertumbuhan dan Kontribusi



Datanesia memetakan perusahaan-perusahaan terbesar yang berkecimpung di industri makanan dan minuman serta menganalisis pertumbuhan kinerja keuangan mereka. Pembahasan dibatasi untuk lima perusahaan terbuka terbesar yang laporan keuangannya bisa diakses, yaitu:

1. PT Indofood Sukses Makmur, produsen dari Indomie ini membukukan aset sebesar Rp180,4 triliun pada 2022. Perusahaan ini juga mencatatkan pendapatan tahun 2021 sebesar Rp. 99,3 triliun dan laba tahun berjalan senilai Rp11,2 triliun.
2. PT Tunas Baru Lampung, yang memproduksi minyak goreng, gula, sabun hingga margarin dan mentega. Perusahaan ini membukukan aset senilai Rp23,6 triliun pada 2022. Pendapatannya mencapai Rp15,9 triliun pada 2021 dengan laba tahun berjalan sebesar Rp792 miliar.
3. PT Mayora Indah, memproduksi makanan ringan dan snack dengan merek seperti biskuit roma marie susu, permen kopiko hingga wafer astor, beng-beng dan choki-choki. Perusahaan ini membukukan aset senilai Rp22,3 triliun pada 2022. Pendapatannya pada 2021 mencapai Rp27,9 triliun dengan laba tahun berjalan sebesar Rp1,2 triliun.

4. PT Garudafood Putra Putri Jaya, memiliki aset sebesar Rp7,3 triliun pada 2022. Produk dan merek andalannya antara lain kacang garuda, wafer gery dan chocolatos. Pendapatannya mencapai Rp10,5 triliun dengan laba tahun berjalan sebesar Rp. 522 miliar.

5. PT Tigaraksa Setia, memiliki aset sebesar Rp 4,1 triliun. Perusahaan ini memproduksi minuman serbuk, bumbu kondimen bubuk, tepung gula, produksi dan pengemasan susu untuk pihak ketiga. Pendapatannya sebesar Rp12,9 triliun dengan laba tahun berjalan sebesar Rp 478 miliar.

Realisasi investasi dalam negeri di sektor makanan pada 2022 mencapai Rp54,9 triliun. Ini merupakan yang terbesar dalam 33 tahun terakhir. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis faktor – faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang hasil penelitiannya ada yang sesuai dan tidak sesuai / bertentangan. Penelitian yang dilakukan oleh Ayumi, 2023 bahwa secara parsial variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas, variabel perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, secara simultan variabel perputaran piutang, perputaran kas, perputaran persediaan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas

Menurut Aning Fitriana (2024 : 42) perputaran persediaan merupakan berapa kali jumlah persediaan barang yang ada di perusahaan di ganti dalam satu tahun. Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Perputaran persediaan mengidentifikasikan efisiensi perusahaan dalam memproses atau mengelola persediaannya. Sehingga perputaran persediaan sangat berpengaruh dalam profitabilitas suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2023”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2023?
2. Bagaimana Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2023?
3. Bagaimana Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2023?
4. Bagaimana Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Secara Simultan atau Bersama – Sama Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas
2. Untuk Mengetahui pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas
3. Untuk Mengetahui pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas
4. Untuk Mengetahui pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Secara Simultan atau Bersama – Sama Terhadap Profitabilitas

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini akan membatasi ruang lingkup penelitian dengan menitikberatkan permasalahan yang dibahas adalah “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2023”

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat bagi semua elemen dan menambah ilmu tentang perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dalam menyikapi profitabilitas perusahaan.
- b. Manfaat penelitian dapat memperluas pengetahuan terkait faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya dengan menambahkan atau mengganti variabel obyek penelitiannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini adalah media untuk belajar memecahkan masalah secara ilmiah dengan menerapkan teori pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2023.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam permasalahan penelitian yang sama.

- c. Bagi pihak yang berkepentingan, penelitian ini dapat memberikan manfaat agar para pengusaha lebih bijaksana dalam memahami profitabilitas perusahaan dengan cara mengetahui perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.
- d. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam mendukung pustaka di perpustakaan UNUGHA mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2023.
- e. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai salah satu bahan pertimbangan yang berkaitan dengan pentingnya profitabilitas perusahaan yang berkembang dan pentingnya adanya perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dalam mewujudkan visi misi perusahaan utamanya dalam bidang pendapatan atau profit.